



ABSTRAK

REPRESENTASI STANDAR KECANTIKAN DALAM FILM THE SUBSTANCE (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Rani Dwiyantari
5211711323

Film merupakan salah satu dari media massa yang salah satu fungsinya untuk membentuk opini publik dan memberikan pengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap isu-isu, individu atau kelompok tertentu. Film “The Substance” menjadi salah satu film yang memberikan persepsi mengenai dampak standar kecantikan yang dikonstruksikan media. Film “The Substance” menceritakan mengenai Elisabeth, seorang pembawa acara televisi program aerobik yang posisinya harus digantikan karna dianggap sudah tidak sesuai dengan standar kecantikan yang diharapkan media. Hal tersebut membuatnya nekat untuk melakukan prosedur kecantikan yang tidak diketahui keamanannya untuk mendapatkan kembali dirinya versi lebih muda, lebih cantik, dan lebih sempurna. Penelitian memiliki urgensi mengenai kritik terhadap representasi standar kecantikan yang dikonstruksikan di industri hiburan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis denotasi, konotasi, dan mitos serta menggunakan paradigma kritis. Objek penelitian ini adalah representasi standar kecantikan dalam film “The Substance” melalui tangkapan layar adegan sebagai data yang dianalisis. Peneliti menemukan bahwa film “The Substance” memiliki pesan moral terkait standar kecantikan yang dikonstruksikan yang ditunjukkan melalui tokoh Elisabeth dan Sue melalui tanda-tanda secara visual, verbal, dan nonverbal. Temuan yang mendukung mitos standar kecantikan dalam film The Substance terdapat pada kriteria lowongan casting pembawa acara aerobik, dampak dari pemenuhan standar kecantikan, dan persepsi masyarakat tentang standar kecantikan terhadap perempuan. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa film The Substance merefleksikan dan memberikan kritik bahwa representasi media massa dalam menampilkan narasi kecantikan membentuk persepsi mengenai mitos standar kecantikan yang sempit dan tidak realistis.

Kata Kunci: Representasi, Standar Kecantikan, Semiotika, Roland Barthes

ABSTRACT

BEAUTY STANDARDS REPRESENTATION IN THE FILM THE SUBSTANCE (SEMIOTICS ANALYSIS OF ROLAND BARTHES)

Rani Dwiyantari
5211711323

Film is a powerful medium within mass media, serving to shape public opinion and influence societal perceptions of various issues, individuals, or groups. The Substance is one such movie that provides a perception regarding the impact of beauty standards constructed by the media. The Substance tells the story of Elisabeth, a television host for an aerobics program, whose position is replaced because she is deemed no longer fitting the beauty standards expected by the media. This desperation drives her to undergo an unproven beauty procedure to regain a younger, more beautiful, and more perfect version of herself. This research holds urgency in its critique of the constructed representation of beauty standards within the entertainment industry. This study employs a descriptive qualitative method with Roland Barthes' semiotics theory to analyze denotation, connotation, and myth also using a critical paradigm. The object of this research is the representation of beauty standards in The Substance, using screenshots of scenes as data for analysis. The researcher found that The Substance conveys a moral message related to constructed beauty standards, demonstrated through the characters of Elisabeth and Sue via visual, verbal, and nonverbal signs. Findings supporting the myth of beauty standards in The Substance are present in the casting criteria for the aerobics host vacancy, the consequences of fulfilling beauty standards, and public perception of beauty standards for women. Based on these findings, it can be concluded that The Substance reflects and critiques how mass media representation in depicting beauty narratives shapes the perception of a narrow and unrealistic myth of beauty.

Keywords: Representation, Beauty Standard, Semiotics, Roland Barthes